

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Menurut Kemmis dalam Supardi (2009:17)

“Penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipasi dalam situasi sosial untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Dengan tujuan untuk memperbaiki praktik, untuk pengembangan profesional dalam arti meningkatkan pemahaman para praktik, serta untuk memperbaiki keadaan dan situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan.”

Menurut Wina Sanjaya (2010: 26) Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah proses dalam rangka mengkaji masalah mengenai pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri yang bertujuan untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Menurut Suharsimi dalam Supardi (2009:18) penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan mencermati menggunakan metodologi tertentu untuk memperoleh data dalam kelas atau sekelompok siswa diwaktu yang sama, menerima pelajaran sama dan guru yang sama.

Penelitian tindakan kelas diidentifikasi sebagai salah satu strategi pemecahan masalah yang dirasakan guru dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah

B. Konsep dan variable penelitian

Margono (2009: 82) mengemukakan variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Definisi Operasional Variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Metode *mind mapping* / peta pemikiran adalah bentuk istimewa pencatatan dan perencanaan yang bekerja selaras dengan otak untuk memudahkan dalam mengingat. Respon siswa dan tanggapan siswa terhadap kegiatan belajar *mind mapping*.
2. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan test dan ditunjukkan dengan nilai test mata pelajaran SKI.

C. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah di MTs Muhammadiyah Semanu siswa kelas VII sebanyak 36 siswa . Kelas VII dipilih karena dalam kelas itu terdapat aktivitas pembelajaran yang belum optimal dan terdapat nilai siswa yang rendah masih dibawah KKM 70 .

D. Lokasi dan Waktu penelitian

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Semanu yang beralamat di jalan Masjid Mujahidin Semanu, Semanu Gunungkidul, Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-

E. Rencana dan Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Abd Rahman Assegaf dalam Sabarudin (2010: 69-77) yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing siklus menggunakan empat komponen tindakan yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observe*) dan refleksi (*reflect*).

Siklus I

1. Perencanaan tindakan

- a. Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan metode pembelajaran *mind mapping*. RPP ini sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- b. Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai aktivitas belajar siswa saat menggunakan metode *mind mapping* peningkatan prestasi belajar siswa
- c. Menyusun pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini digunakan untuk memperoleh data Metode Pembelajaran *mind mapping*.
- d. Menyusun dan mempersiapkan Lembar Kerja Siswa atau *handout*.
- e. Mempersiapkan soal tes untuk siswa yaitu tes yang akan diberikan pada akhir siklus pembelajaran untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa
- f. Merencanakan skor individual maupun kelompok

2. Pelaksanaan tindakan

Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan panduan RPP yang telah dibuat dan dalam pelaksanaannya bersifat fleksibel dan terbuka terhadap perubahan-perubahannya. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengajar siswa dengan menggunakan RPP yang telah dibuat, sedangkan peneliti mengamati aktivitas dan kerjasama siswa pada saat proses pembelajaran. Dengan mendeskripsikan pelaksanaan tindakan yang dilakukan sejak awal sampai akhir. Pengamatan terhadap:

- a. Situasi kegiatan belajar mengajar
- b. Partisipasi siswa
- c. Kemampuan siswa dalam berdiskusi
- d. Kemampuan siswa dalam membuat catatan

3. Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana aktivitas dan kerjasama siswa pada saat penerapan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Data yang diperoleh pada lembar observasi dianalisis, kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru SKI yang bersangkutan. Diskusi tersebut bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan yaitu dengan cara

melakukan penilaian terhadap proses yang terjadi, masalah yang muncul, dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Setelah itu mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul agar dapat dibuat rencana perbaikan pada siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan tindakan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II ini memperhatikan hasil refleksi pada siklus I. Perencanaan pada siklus II meliputi:

- a. Membuat RPP
- b. Mempersiapkan lembar observasi
- c. Mempersiapkan pedoman wawancara.
- d. Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa atau *handout*.
- e. Mempersiapkan lembar soal tes untuk siswa.

2. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada intinya sama seperti pada siklus I yaitu guru mengajar siswa dengan menggunakan RPP yang telah dibuat. Pada siklus II anggota setiap kelompok masih sama dengan siklus I.

3. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dibantu pengamat lain dengan pedoman observasi. Lembar observasi yang digunakan sama dengan lembar observasi pada siklus I.

4. Refleksi

Refleksi pada siklus II digunakan untuk membedakan hasil siklus I dengan siklus II apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa atau tidak. Jika belum terdapat peningkatan, maka siklus dapat diulang kembali.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis menggunakan metode dan teknik pengumpulan data :

1. Metode observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Metode observasi digunakan mengamati dan mencatat kondisi siswa saat penerapan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran SKI.

2. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan antara lain lembar observasi, catatan lapangan, daftar kelompok siswa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan foto-foto selama kegiatan pembelajaran SKI dengan menggunakan metode *mind mapping*.

3. Tes prestasi siswa

Soal tes yang telah dibuat diberikan kepada siswa kemudian diselesaikan secara individual dilakukan tes sebelum tindakan dan tes

diselesaikan akhir siklus I dan II. Tes ini berfungsi untuk

keberhasil dalam proses pembelajaran, artinya implikasi penerapan teknik *mind mapping* terhadap prestasi belajar siswa.

4. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang dirasakan siswa mengenai penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif *Mind Mapping* dalam mata pelajaran SKI kelas VII. Data hasil wawancara digunakan untuk memperkuat data hasil observasi.

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada saat penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran SKI. Aspek yang diamati meliputi :

- a. Minat dan Perhatian siswa saat guru menjelaskan
- b. Perhatian pada materi yang diberikan *hand out*
- c. Kerjasama siswa dalam membuat *mind mapping*
- d. Keikutsertaan siswa dalam memberikan pendapat
- e. Kesiapan bahan yang akan dipresentasikan
- f. Kerjasama kelompok dalam presentasi hasil diskusi
- g. Perhatian siswa saat presentasi hasil *mind mapping*
- h. Keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab

2. Lembar Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data penelitian secara lebih mendalam pada penerapan metode pembelajaran *mind mapping*. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran SKI dan beberapa siswa yang dipilih berdasarkan nilai tinggi, sedang dan rendah .

Berikut ini pedoman wawancara yang akan dilakukan

Tabel I Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1.	Partisipasi dalam pembelajaran.	1,2,3	3
2.	Keikutsertaan melaksanakan tugas yang diberikan kepada kelompok membuat <i>mind mapping</i> .	5,6,7,8	4
3.	Keikutsertaan memberi pendapat.	9,10,11	3
4.	Bertanya dan menjawab pertanyaan guru atau teman	12,13,14	3
5.	Keikutsertaan dalam melaksanakan presentasi hasil diskusi.	14,15	1
Jumlah			15

3. Tes prestasi siswa

Tes ini digunakan sebagai penggerak dalam metode pembelajaran *mind mapping* dan sebagai evaluasi terhadap pemahaman siswa tentang materi yang sudah disampaikan. Prestasi belajar SKI harus memenuhi kriteria ketuntasan minimal mencapai nilai 70. Target siswa yang mencapai nilai diatas KKM 70 minimal 80% dari jumlah siswa. Tes yang diberikan kepada siswa disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

H. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik diskriptif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010: 246-253) teknik analisis data secara kualitatif yang mengacu pada teknik analisis yang terdiri dari dilakukan dalam tiga komponen secara berurutan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data meliputi penyeleksian data melalui ringkasan atau uraian singkat dan pengolahan data ke pola yang lebih terarah. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistematis dari hasil reduksi data mulai dari perencanaan tindakan, observasi dan refleksi pada masing-masing siklus. Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data.

Data observasi yang telah diperoleh dihitung kemudian di persentase. Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan yang dicapai dalam pembelajaran. Hasil analisa data observasi kemudian disajikan secara diskriptif. Dengan Rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{\text{Jumlah Skor Item (Butir)}}{\text{Jumlah Skor Ideal}} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2007: 95)

Tehnik analisis hasil tes akhir siklus dihitung rata-ratanya. Kemudian dibandingkan antara hasil pada siklus 1 dengan hasil pada siklus selanjutnya. Jika mengalami kenaikan maka diasumsikan metode pembelajaran *mind mapping* ini dalam belajar memiliki dampak